

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan guna menganalisa reaksi dari Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia terhadap peristiwa politik yang terjadi di dalam negeri yaitu Pemilihan Presiden pada tahun 2014 dengan mengacu pada nilai indeks persektor industry.

Didalam pemilihan presiden yang terjadi pada tahun 2014 terdapat dua kubu yaitu kubu Prabowo Subianto, mantan Panglima Kostrad pada era Presiden Soeharto yang berpasangan dengan Hatta Rajasa, mantan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian 2009-2014, serta Joko Widodo, Gubernur DKI Jakarta yang berpasangan dengan Jusuf Kalla, mantan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. Kedua kubu ini memiliki program-program dan kedekatan tersendiri dengan para masing-masing sector industry yang ada di Indonesia. Oleh karenanya pernyataan politik dari masing-masing calon presiden memiliki indikasi untuk mempengaruhi pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan diuji secara statistic inferensial. Metodologi penelitian yang digunakan pada pengujian ini adalah event study yang melihat nilai *abnormal return* yang muncul pada periode peristiwa di masing – masing sector industry yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian t test dan F test untuk menguji beberapa hipotesis penelitian yang ada.

Dari hasil pengujian secara statistic inferensial dan deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat abnormal return pada periode peristiwa, sehingga tidak terdapat reaksi yang signifikan dari pasar modal di Bursa Efek Indonesia terhadap peristiwa Pemilihan Presiden di tahun 2014. Selain itu, pengujian statistic *Analysis of Variance* dari *Abnormal Return* menyatakan adanya perbedaan reaksi dari masing-masing sector industry yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Event Study*, *Abnormal Return*, Pemilihan Umum 2014.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the reaction of the Capital Market in the Indonesia Stock Exchange to the political events that occur in the country of Presidential Election in 2014 with reference to the value of industrial sector indices.*

*In the presidential election that took place in 2014 there are two camps, Prabowo Subianto, the former Commander of Kostrad during the era of President Soeharto paired with Hatta Rajasa, former Coordinating Minister for Economic Affairs 2009-2014, and Joko Widodo, Jakarta Governor paired with Jusuf Kalla, former Vice President of the Republic of Indonesia period 2004-2009. Both camps have their own programs and proximity with each sector of industry in Indonesia. Therefore, the political statement of each presidential candidate has an indication to influence the capital market in Indonesia Stock Exchange.*

*Researchers used descriptive quantitative analysis method and tested inferential statistic. Research methodology used in this test is event study and see the value of abnormal return that appear in the event period in each - each industry sector contained in Indonesia Stock Exchange. In addition the statistical test used in this study is the test  $t$  test and  $F$  test to test some of the existing research hypothesis.*

*From the test results in inferential statistics and descriptive it can be concluded that there is no abnormal return in the event period, so there is no significant reaction from the capital market in the Indonesia Stock Exchange against the event of Presidential Election in 2014. In addition, the statistical testing of Analysis of Variance Abnormal Return states the difference of reaction from each industry sector that is listed in Indonesia Stock Exchange.*

**Key Words:** *Event Study, Abnormal Return, Election 2014.*